

Samsung Hadirkan Fasilitas Belajar Berteknologi Tinggi untuk Tingkatkan Kompetensi Siswa dan Guru Madrasah

Sejak 2016, lebih dari 30.000 siswa dan 50.000 guru sudah menerima manfaat dari program pembelajaran digital di Samsung Smart Learning Class (SSLC)

Jakarta, 16 Januari 2023 – Transformasi digital telah merambah berbagai bidang, termasuk dunia pendidikan. Agar transformasi ini berjalan dengan baik, peran guru mutlak diperlukan sehingga guru perlu melek teknologi dan mampu menggunakan teknologi kekinian yang sesuai dengan kebutuhan siswa dalam proses belajar mengajar.

Sebagai perusahaan teknologi, Samsung berusaha memberikan kontribusi kepada masyarakat dengan berfokus pada pengembangan di dunia pendidikan. Di Indonesia, lebih dari 100 sekolah dan madrasah penerima manfaat langsung dari program Pendidikan Samsung, salah satu programnya adalah konsep digitalisasi sekolah atau Program Samsung Smart Learning Class (SSLC) di mana Samsung memperkenalkan proses belajar mengajar yang interaktif, inovatif dan efisien serta menyenangkan dengan memanfaatkan teknologi.

Hingga hari ini lebih dari 30 ribu siswa dan 50 ribu guru telah menerima manfaat langsung dari program SSLC ini. Era baru dalam proses belajar mengajar dengan memanfaatkan teknologi.

Salah satu rangkaian program SSLC kali ini adalah pembekalan bagi guru-guru di madrasah agar mereka dapat menggunakan fasilitas SSLC secara maksimal. Rangkaian pelatihan ini dimulai pada awal Januari 2023 bagi guru-guru MAN 11 Jakarta dan Madrasah Tsanawiyah Negeri 19 Jakarta. Selain memberikan pengenalan produk pada fasilitas SSLC, pelatihan juga diberikan untuk mengetahui lebih jauh mengenai konten materi ajar agar para guru dapat menggunakan secara maksimal semua fasilitas yang telah disiapkan.

Fasilitas SSLC Pilot yang disediakan di MAN 11 Jakarta berupa Samsung Smart TV 55 inci, Samsung Tablet, AC 2PK, Air Purifier, koneksi Internet, dan *e-content* seperti Samsung Knox Manage, LMS, dan Interactive E-book.

Ruangan dan fasilitas SSLC akan digunakan sebagai pusat belajar dan pelatihan bagi MAN 11 Jakarta maupun komunitas di sekitarnya, termasuk MTS 19 Jakarta yang sejak Oktober 2022 melakukan proses belajar mengajar di MAN 11 Jakarta karena gedung dan fasilitas madrasah yang rusak berat terkena banjir.

Dalam pelatihan ini, para guru mendapatkan materi informasi mengenai Samsung Knox manage, yaitu solusi Enterprise Mobility Management (EMM) terbaru milik Samsung yang dirancang untuk meningkatkan keamanan data organisasi. Pada pelatihan yang sudah diadakan pada 4 Januari 2023 yang lalu itu, para guru mendapat panduan penyiapan dan konfigurasi, pengaturan setting, dan dasar kebijakan yang direkomendasikan.

Kemudian materi Samsung Knox for School, sebagai platform perlindungan keamanan terhadap perangkat tablet yang digunakan oleh para siswa sebagai pengganti *text book*, untuk mengakses Google Classroom, Google Workspace, melakukan kelas online melalui aplikasi *video conference*, dan mengerjakan dokumen. Dengan platform ini, para siswa hanya bisa mengakses *website* yang berhubungan dengan pendidikan, bisa melacak tablet yang hilang atau dicuri, dan melakukan *troubleshooting* secara *remote* jika ada masalah pada perangkat.

Materi lain yang penting untuk para guru dalam proses pembelajaran digital adalah Learning Management System (LMS), sebuah software e-learning yang dirancang sebagai pusat pengelolaan sistem pembelajaran secara online. Melalui Sqolaria yang merupakan platform School Information System dan Learning Management System (LMS) berbasis web dan aplikasi mobile yang terintegrasi dengan sistem Human Resources Integrated System (HRIS) staf sekolah, Enterprise Resource Planning (ERP). Tersedia dalam berbagai pilihan modul yang juga terintegrasi secara langsung dengan kurikulum sekolah. Sqolaria menjadi sistem terpadu bagi sekolah mulai dari pendaftaran siswa baru, kelas virtual, forum diskusi, perpustakaan online, pembayaran digital, loker digital, E-Rapor otomatis, Sistem HRD sekolah, Sistem ERP sekolah, sosial media, info pembayaran SPP, Kalender Akademik, dan sebagainya.

Selain Knox Manage dan LMS, rangkaian pelatihan lain yang diberikan adalah interactive content e-book dengan kurikulum Pancasila dari Pesona Edu. Pesona Edu memiliki berbagai koleksi e-book interaktif untuk siswa SMA dan SMK dari berbagai mata pelajaran, yang disajikan dengan animasi, gambar, video, dan simulasi interaktif, sehingga memudahkan siswa memahami konsep yang sulit dijelaskan dengan alat peraga konvensional. E-book dari Pesona Edu dilengkapi berbagai macam soal acak yang sesuai dengan kemampuan siswa, serta fitur-fitur anotasi seperti *handwriting*, *sticky note*, *browser*, *search engine*, dan *shortcut*. Pelatihan akan dilakukan sebanyak lima sesi dan mendampingi monitoring dan evaluasi dari Pesona Edu hingga satu tahun.

“Perkembangan dunia digital yang dinamis telah mempengaruhi dan mengubah gaya hidup masyarakat, termasuk para siswa yang merupakan digital native. Pengintegrasian teknologi ke dalam proses pembelajaran akan meningkatkan minat belajar mereka sehingga akan mencetak sumber daya yang unggul. Di SLCC kami memperkenalkan cara baru proses belajar mengajar yang interaktif, inovatif, efisien dan menyenangkan dengan memanfaatkan teknologi, sekaligus melengkapi sekolah dengan fasilitas pembelajaran pintar dan mendukung guru dengan pelatihan teknologi, untuk memanfaatkan gadget, mengoptimalkan konten edukasi dalam kegiatan mengajar, dan mendorong siswa belajar lebih mandiri di rumah,” kata **Ennita Pramono, Head of Corporate Citizenship Samsung Electronics Indonesia**.

Direktur Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama, Prof. Dr. H. Muhammad Ali Ramdhani, mengapresiasi konsistensi Samsung di dalam bidang pendidikan, terutama dalam upaya meningkatkan kompetensi guru dalam digitalisasi. Lebih lanjut Dhani demikian panggilan akrab Dirjen Pendis menyatakan bahwa: “Guru dituntut menguasai kompetensi pembelajaran kontemporer, di mana salah satunya adalah kemampuan guru dalam menggunakan dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam melaksanakan pembelajaran. Sangat penting bagi guru-guru di madrasah untuk menguasai dan menerapkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran, sebab teknologi akan membuat kegiatan belajar lebih efektif, menstimulasi minat siswa dalam belajar, serta guru dan siswa sama-sama mendapatkan umpan balik untuk membuat kegiatan belajar semakin baik.”

Kepala MAN 11 Jakarta, Drs. H. Musahir, M. Pd., menyambut baik program SSLC karena memang ada kebutuhan untuk peningkatan kapasitas guru dalam pemanfaatan teknologi untuk kegiatan



pembelajaran, baik saat pembelajaran tatap muka maupun jarak jauh di MAN 11 Jakarta. “Ini sejalan dengan program Madrasah Reform dari Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama yang mengarah kepada Madrasah Digitalisasi, di mana kami harus menyesuaikan dalam berbagai aspek, mulai dari manajerial sampai dengan proses pembelajaran. Gayung bersambut, dengan adanya bantuan dari SSLC ini, manfaatnya luar biasa untuk mendukung SDM dan perangkat pendukung lainnya di MAN 11 Jakarta menuju madrasah digital. Training of trainers dan fasilitas SSLC yang diberikan Samsung ini sudah pasti sangat bermanfaat bagi kami, tidak hanya untuk meningkatkan kapasitas guru tapi juga saya harap bisa diturunkan kepada anak-anak murid untuk meningkatkan kapasitas mereka,” kata Musahir.

Lebih lanjut mengenai *Corporate Social Responsibility* Samsung, bisa dilihat di <http://csr.samsung.com> atau dapat mengunjungi news.samsung.com/id.

Tentang Samsung Electronics Co., Ltd.

Samsung menginspirasi dunia dan mengukir masa depan melalui ide dan teknologi yang transformatif. Perusahaan ini mendefinisikan ulang dunia televisi, smartphone, perangkat wearable, tablet, peralatan rumah tangga digital, sistem jaringan, foundry dan memory, solusi sistem LSI dan LED. Untuk berita terkini, silakan mengunjungi Samsung Newsroom di <http://news.samsung.com/id>.

Untuk informasi lebih lanjut:

Shinta Wardiastuti

Head of Public Relations

PT Samsung Electronics Indonesia

Ph: 021 – 2958 8000

shinta.w@samsung.com